

JIWA ENTREPRENEURSHIP ANAK USIA DINI: IMPLEMENTASI KEGIATAN MENGEMAS DAN MENDEKOR POT TANAMAN HIAS PADA MASA PANDEMI COVID-19

Teti Haryati Amyanti ¹✉, Chandra Asri Windarsih ², Syah Khalif Alam ³

¹ Kelompok Bermain (KOBER) Aisyiyah Riyadul Amanah Sukawening, Garut, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia

³ Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Kota Cimahi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia.

¹ tetiharyatiamiyanti@gmail.com, ² chandra-asri@ikipsiliwangi.ac.id,

³ khalif@ikipsiliwangi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship melalui kegiatan mengemas dan mendekor pot tanaman hias pada masa pandemi covid-19 pada anak usia dini di KB. Aisyiyah Riyadul Amanah masih rendah, sehingga anak tidak tertarik dan cepat bosan dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan pembelajaran melalui kegiatan mengemas dan mendekor pot tanaman hias dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada masa pandemi Covid-19 dan respon anak dalam pembelajaran. Melalui kegiatan mengemas dan mendekor pot tanaman hias merupakan salah satu cara dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada anak di masa covid-19. Subjek pada penelitian ini anak kelompok B di KB. Aisyiyah Riyadul Amanah yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian peserta didik kelompok usia 4-5 tahun.. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data berupa reduksi data, display data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan mengemas dan mendekor pot tanaman hias dapat menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada anak dengan perencanaan yang baik sesuai skenario pembelajaran, sehingga anak mampu mengemas dan mendekor pot tanaman hias dengan baik, respon anak terlihat merasa senang, gembira serta antusias dalam pembelajaran karena didukung kegiatan yang menyenangkan.

Kata Kunci: Entrepreneurship; Tanaman Hias; Anak Usia Dini; Pandemic

ABSTRACT

This research was motivated by learning in growing the spirit of entrepreneurship through packaging and decorating ornamental plant pots during the covid-19 pandemic in early childhood in family planning. Aisyiyah Riyadul Amanah is still low, so children are not interested and get bored quickly in learning. The purpose of this study is to describe learning through packaging and decorating ornamental plant pots in fostering an entrepreneurial spirit during the Covid-19 pandemic and children's responses to learning. The activity of packing and decorating pots of ornamental plants is one way to grow the entrepreneurial spirit in children during the Covid-19 period. The subjects in this study were group B children in family planning. Aisyiyah Riyadul Amanah, totaling 10 people consisting of 6 girls and 4 boys. The research used is a qualitative descriptive method with the research subjects of 4-5-year-old students. The data was collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis in the form of data reduction, data display, and conclusions. The results of this study indicate that the activities of packing and decorating potted ornamental plants can foster an entrepreneurial spirit in children with good planning according to the learning scenario so that children can pack and decorate pots of

PENDAHULUAN

Pada anak usia dini dapat di tanamkan jiwa entrepreneurship. Entrepreneurship bukan hanya mengajarkan anak untuk berdagang saja atau mencari uang sejak dini, melainkan menumbuhkan dan mengembangkan sifat atau karakter yang telah ada pada diri anak. Kegiatan kreatif dan menyenangkan yang dapat dilanjutkan dengan penanaman jiwa entrepreneurship/kewirausahaan pada anak ,melalui kegiatan seperti: cooking class, outing class, maupun market day. Kata wira berarti berani, pendekar, teladan, utama, berbudi luhur, berjiwa besar atau patut dicontoh. Sedangkan usaha yang berarti kerja keras guna memperoleh atau menghasilkan sesuatu. Ciri-ciri seseorang memiliki jiwa kewirausahaan dapat dilihat dari; percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, berorientasi masa depan, kreatif, inovatif, dan jujur. Kesiapan berwirausaha menurut Mueller (2010) ada tiga kategori umum yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan, yaitu kepribadian, keterampilan, dan motivasi.

Menumbuhkan jiwa entrepreneur dapat dikenalkan pada anak usia dini melalui pembinaan. Menurut Undang-undang N0.20 tahun 2003 pasal 1 butir 14, berisi : Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan. Menurut Rakhman & Alam (2020) mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak yang rentang antara nol sampai enam tahun. Dan usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam membentuk karakter diri dan kepribadian anak usia dini. Pada usia ini mengalami pembentukan dan pembelajaran yang sangat pesat. Usia dini disebut juga *golden age*. Pendidikan anak usia dini membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohaninya. Agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Karakter anak akan terbentuk apabila diberikan stimulus yang baik sehingga perkembangan anak berkembang dengan baik. Karakter seseorang dibangun melalui apa yang didengar, dilihat dan apa yang dirasakan. Dalam penelitiannya menurut Subekti (2018) mengatakan bahwa kewirausahaan bagi anak usia dini adalah bukan berarti mengajarkan anak untuk berdagang atau mencari uang sejak dini. Melainkan untuk menumbuhkan dan mengembangkan sifat dan karakter yang telah ada pada diri anak. Entrepreneurship tidak lahir begitu saja, namun melalui proses. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat anak untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship , diantaranya: kemauan, ketertarikan, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah.

Menurut Lasmini & Windarsih (2020) mengatakan bahwa entrepreneurship anak akan tumbuh apabila memiliki kemampuan dalam karya yang inovatif dan berpikir kritis. Entrepreneurship adalah salah satu proses penerapan inovasi dan kreatif dalam menciptakan sesuatu yang berbeda dan memiliki nilai serta kemampuan menghadapi tantangan hidup dengan cara melihat peluang dari berbagai resiko. Untuk itu pentingnya mengenalkan kewirausahaan sejak usia dini.

Menumbuhkan jiwa entrepreneurship dapat dilakukan berbagai cara. Salah satunya melalui kegiatan mengemas tanaman hias. Tanaman Hias merupakan tanaman yang memiliki fungsi sebagai penambah keindahan dan di nikmati secara virtual. Yang memberi manfaat untuk kesegaran dan relaksasi pada ruangan dan suasana hati. Selain itu juga untuk memberi getaran hati, mengurangi stres serta meningkatkan konsentrasi. Tanaman hias banyak diminati oleh semua kalangan, baik tua atau muda. Pada masa Pandemi Covid-19 pihak sekolah dapat memberi pembelajaran dari rumah melalui kegiatan bertanam diharapkan dapat menumbuhkan jiwa entrepreneurshipnya. selain itu juga berguna untuk pertumbuhan dan perkembangan anak mulai dari Aspek moral agama, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni. Selain itu juga bertujuan agar anak mengamati proses tumbuh dan berkembangnya suatu tanaman.

Dalam pembelajaran menumbuhkan jiwa entrepreneurship di KB. Aisyiyah Riyadul Amanah Sukawening Garut masih sangat rendah, sehingga pembelajaran kurang menarik bagi anak dan anak cepat bosan dalam pembelajaran. Melalui kegiatan mengemas tanaman hias dan mendekor pot merupakan salah satu cara dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada anak. Dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia, sehingga pendidik mendapat permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga pendidik membuat program pembelajaran yang dilakukan di rumah kegiatan mengemas dan mendekor vas pot bunga sebagai salah satu kegiatan untuk menumbuhkan jiwa entrepreneurship anak.

Berdasarkan hal di atas pokok bahasan dalam penelitian ini adalah menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada anak usia dini melalui kegiatan mengemas dan mendekor pot tanaman hias untuk anak usia dini pada masa Pandemi Covid-19. Sedangkan Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pembelajaran melalui kegiatan mengemas dan mendekor pot pada tanaman hias dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada anak pada masa covid-19 dan respon dalam pembelajaran.

METODOLOGI

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2018, hal.17) metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah, yang mana peneliti mengambil data dari hasil kerja peserta didik. Metode deskriptif sebagai salah satu metode dalam meneliti status sekelompok orang, suatu subjek, suatu keadaan, suatu peristiwa pada masa sekarang dan bertujuan untuk memberikan gambaran dan keterangan sesuai apa yang diselidiki yang mana peneliti melakukan pengambilan data bersifat kualitatif (Nazir, 2011). Jadi metode pada artikel ini dapat membantu peneliti dalam membuktikan atau menguji kebenaran yang ada dilapangan sehingga hasil dari penelitian menjadi lebih bermakna.

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak didik kelompok B di KB. Aisyiyah Riyadul Amanah yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari 6 anak perempuan dan 4 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Observasi yang peneliti lakukan dengan cara turun langsung kelapangan melihat dan mengamati proses pembelajaran ke lokasi penelitian yang mana subjek yang diteliti angkatan tahun ajaran 2020/2021. Selanjut-

nya peneliti melakukan wawancara terhadap guru sebagai pendidik yang mengajar di KB Aisyiyah Riyadul Amanah setelah pembelajaran selesai, untuk menambah hasil penelitian, dokumentasi dilakukan sebagai bukti nyata dan penunjang penelitian.

Teknik analisis penelitian ini menggunakan reduksi data yaitu mengambil data yang penting supaya didapatkan hasil akhirnya, kemudian dilakukan display data yaitu menampilkan data secara menyeluruh yang sudah diperoleh untuk diamati, yang terakhir kesimpulan yaitu mendeskripsikan gambaran temuan baru pada penelitian sebelumnya belum jelas dan sesudahnya setelah di selidiki menjadi jelas. Melalui teknik analisis ini akan dapat membantu dalam pengamatan yang diperoleh dalam menemukan makna, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari data hasil observasi dan wawancara mengenai menumbuhkan jiwa entrepreneurship melalui kegiatan mengemas dan mendekor pot tanaman hias untuk anak usia dini pada masa pandemi covid-19 pada kelompok B di KB. Aisyiyah Riyadul Amanah dilakukan melalui skenario dan langkah langkah.

Pada skenario implementasi guru mampu menyusun dan merencanakan pembelajaran, dengan langkah-langkah yang baik yang sesuai dengan kurikulum 13. 1) Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan baik yang mana dalam RPPH terdapat tema tanaman, sub tema, kelompok, usia, hari/tanggal, waktu, kompetensi dasar, muatan pembelajaran, alat dan bahan, kegiatan pembelajaran, langkah pembelajaran serta penilaian. 2) Guru mencari materi tentang metode entrepreneurship 3) Materi yang digunakan sesuai dengan tahapan perkembangana anak. 4) Guru menentukan kegiatan yang akan dilakukan .5) Guru memberi contoh. 6) Anak mengamati , mengingat dan melakukan kegiatan. 7) Guru memberi dukungan dan motivasi kepada anak saat melakukan pengalamannya saat bermain.

Adapun indikator kegiatan dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada penelitian ini yaitu anak mampu mengemas dan mendekor pot tanaman hias, anak mampu menyiram tanaman hias, anak mampu memberi pupuk.. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian di buat setiap hari dalam seminggu dengan tema tanaman, pembelajaran melalui kegiatan dalam mengemas dan mendekor pot dilakukan pada semester 2 tahun ajaran 2020/2021.

Dari hasil wawancara dan observasi scenario/ perencanaan pembelajaran pada kelompok B di KB. Aisyiyah Riyadul Amanah dimulai dari menyusun RPPM dan RPPH. Pada pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui aplikasi WA group , video, atau pesan suara. Guru melakukan SOP seperti biasanya, yaitu anak dan orang tua untuk menghapalkan doa, surat-surat pendek sebelum memulai kegiatan, Pendidik mulai menstimulasi dengan menanyakan kabar dan kesiapan untuk melakukan kegiatan dan menyiapkan bahan dan alat yang akan digunakan di rumah.

Implementasi dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship melalui kegiatan mengemas dan mendekor pot pada tanaman untuk anak usia dini pada masa pandemi covid-19 pada kelompok B di KB. Aisyiyah Riyadul Amanah dilakukan dengan 5 kali pertemuan. Proses pembelajaran dibagi 4 kegiatan yaitu kegiatan awal. Kegiatan inti,

kegiatan penutup dan evaluasi. Kegiatan awal meliputi, menyapa anak, absen kehadiran, doa sebelum belajar, bernyanyi bersama, kegiatan inti meliputi materi dan rencana kegiatan yang akan diajarkan, kegiatan penutup meliputi mereview pembelajaran yang sudah diajarkan, berdoa sesudah belajar, menginformasikan pembelajaran untuk hari esok, penutup mengucapkan salam. Kemudian dilakukan evaluasi pembelajaran yang meliputi penilaian setiap indikator dengan ceklis Belum Berkembang (BB) Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship melalui kegiatan mengemas dan mendekor pot tanaman hias kelompok B di KB. Aisyiyah Riyadul Amanah penilaian akhir dari pertemuan ke satu sampai lima yaitu sebagai berikut : Dalam indikator mengemas dan mendekor tanaman hias : 4 anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 6 anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Dapat disimpulkan bahwa menumbuhkan jiwa entrepreneurship dalam kegiatan mengemas dan mendekor pot tanaman hias pertemuan kesatu sampai lima mengalami perkembangan sehingga peneliti mencukupkan penelitian sampai pertemuan lima.

Pada proses pembelajaran di masa covid-19 melalui kegiatan mengemas dan mendekor pot tanaman hias, respon anak terlihat menjadi bersemangat, senang dan sangat antusias dalam belajar, sehingga membuat anak lebih mudah memahami apa yang diajarkan guru. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa anak lebih bersemangat dan senang dalam belajar dikarenakan kegiatan yang sangat menarik, serta menyenangkan sehingga memudahkan anak dalam memahami pembelajaran.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat menunjukkan bahwa menumbuhkan jiwa entrepreneurship melalui kegiatan mengemas dan mendekor pot tanaman hias untuk anak usia dini pada masa pandemic covid-19 di KB. Aisyiyah Riyadul Amanah. Ini merupakan salah satu cara stimulus yang baik dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada anak pada kegiatan mengemas dan mendekor pot tanaman hias, anak akan mengetahui cara mengemas dan mendekor pot tanaman hias dengan baik. sehingga kegiatan tersebut dapat menumbuhkan jiwa entrepreneurship.

Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi guru dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship membuat perencanaan dengan baik yaitu menyusun RPPH dengan baik sehingga tujuan yang diinginkan tercapai dengan baik. Pembelajaran dimasa pandemic covid-19 dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship melalui kegiatan mengemas dan mendekor pot tanaman hias pada skenario dan implementasi menjadi terarah dari mulai penyusunan perencanaan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), guru dalam merencanakan pembelajaran memiliki peranan penting dalam setiap kegiatan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) disusun oleh guru setiap harinya untuk Persiapan dalam proses pembelajaran. Sejalan juga dengan hasil penelitian dari Devi, Sa'dullah dan Sulistiyono (2021) menyatakan bahwa persiapan pembelajaran harus dirancang seefektif dan seefisien mungkin yang dapat diterima oleh anak dengan baik sehingga dapat mencapai kesuksesan proses pembelajaran. Dari keterangan di atas dikatakan bahwa tanpa perencanaan kegiatan proses pembelajaran

tidak akan berjalan dengan lancar bahkan menjadi tidak terarah, untuk itu agar tujuan tercapai dengan optimal maka segala sesuatu harus direncanakan terlebih dahulu dengan baik.

Implementasi menumbuhkan jiwa entrepreneurship melalui kegiatan mengemas dan mendekor pot tanaman hias untuk anak usia dini dimasa pandemi covid-19 dengan melakukan observasi dengan beberapa pemberian tugas. Selama lima kali pertemuan menunjukkan hasil yang sangat baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan, terutama pada pertemuan ke empat dan ke lima. Hasil pertemuan tersebut sangat baik, yaitu pencapaian tahap perkembangan pada anak telah mencapai tahap Berkembang sangat baik (BSB) dan Berkembang sesuai harapan (BSH).

Berdasarkan hasil perkembangan dalam menumbuhkan jiwa entrepreneur melalui kegiatan mengemas dan mendekor pot untuk anak usia dini dimasa pandemic covid-19 dari setiap pertemuan menunjukkan perkembangan yang terus meningkat. Hal ini dikarenakan anak diberi stimulus, cara, metode, penyusunan pembelajaran. Tugas yang diberikan dalam kerjasama anak dan orangtua. Namun tidak semua berkembang dengan baik, dikarenakan terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh anak dalam mengikuti pembelajaran entrepreneurship, kurangnya stimulasi dari orangtua dan adanya kekurangan pada diri anak masing-masing dalam memahami pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, baik melalui wawancara dan observasi mengenai respon guru dan anak terhadap pembelajaran entrepreneurship melalui kegiatan mengemas dan mendekor pot tanaman hias untuk anak usia ini dimasa pandemic covid-19, menunjukkan hasil yang cukup baik meskipun tidak semuanya memberikan respon yang positif, terdapat respon yang negatif terhadap pelaksanaan pembelajaran menumbuhkan jiwa entrepreneurship, karena mereka menganggap bahwa pembelajaran entrepreneurship kurang efektif untuk anak usia dini karena dilakukan. Terdapat di rumah. Beberapa orangtua, anak serta guru memberi respon positif hal ini ditunjukkan dengan antusiasme anak dalam mengikuti pembelajaran menumbuhkan jiwa entrepreneurship melalui kegiatan mengemas dan mendekor pot tanaman hias karena mereka bisa belajar sambil bermain. Dengan adanya pembelajaran yang dilakukan di rumah dimasa pandemic covid-19 ini, guru merasa senang karena adanya keterkaitan antara orangtua dan anak dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan mengemas dan mendekor pot tanaman hias dapat menumbuhkan jiwa entrepreneurship pada anak dengan perencanaan yang baik sesuai skenario pembelajaran, sehingga anak mampu mengemas dan mendekor pot tanaman hias dengan baik, respon anak terlihat ketika kegiatan berlangsung merasa senang, gembira serta antusias dalam pembelajaran karena didukung kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Pada proses pembelajaran dimasa covid-19 dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship melalui kegiatan mengemas dan mendekor pot tanaman hias anak kelompok B mengalami peningkatan di setiap pertemuan. Anak mampu mengemas dan mendekor pot tanaman hias dengan baik setelah diberikan pengarahan dan penjelasan. Perkembangan akan meningkat apabila diberikan arahan dan stimulasi yang baik dan didukung dengan media yang menarik. Perkembangan meningkat dikarenakan peranan pendidik salah satunya dalam proses pembelajaran, dengan pengarahan dan penjelasan dari pendidik akan membantu anak

dalam memahami pembelajaran. Menurut Jatira & Neviyarni (2021) mengatakan bahwa proses pembiasaan dilakukan anak untuk belajar menolong dirinya sendiri (mandiri), disiplin, bersosialisasi dan memperoleh bekal keterampilan dasar untuk kelangsungan hidupnya. Penilaian pada proses pembelajaran sangat penting guna mengukur kemampuan anak dalam belajar. Penilaian di KB. Aisyiyah Riyadul Amanah setiap anak dilakukan setelah kegiatan pembelajaran berakhir, penilaian yang dilakukan pendidik kelompok B menggunakan ceklis, penilaian ceklis meliputi: Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB). Sejalan dengan penelitian yang di katakan Hani, (2019). Penilaian dalam konteks pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menafsirkan berbagai informasi tentang kinerja dan kemajuan berbagai aspek perkembangan yang dapat dicapai oleh anak setelah mengikuti kegiatan pembiasaan dalam kurun waktu tertentu. Dengan adanya penilaian tersebut pendidik dapat mengetahui sejauh mana kemampuan anak setelah diberi pembelajaran.

Pada proses pembelajaran di masa covid-19 dalam menumbuhkan jiwa entrepreneurship terlihat anak sangat senang, bersemangat bahkan antusias mengikuti pembelajaran. Ketika anak gembira, senang, bahagia tentu saja di pastikan anak akan dengan mudah memahami pembelajaran, Hal ini sejalan dengan yang dikatakan Syahid (2019) menarik minat dan motivasi belajar peserta didik dapat dengan merangsang otak kanan terlebih dahulu, barulah kemudian pembelajaran dimulai dengan melibatkan otak kiri. Dengan guru memahami cara kerja otak peserta didiknya maka dipastikan dapat memberikan stimulus yang tepat untuk kegiatan pembelajaran. Akan muncul rasa senang belajar yang tinggi pada diri peserta didik. Kemudian ketika rasa senang tersebut sudah hadir maka pembelajaran akan dapat berlangsung dengan menyenangkan. Sangat penting pada proses pembelajaran anak senang, gembira, bahagia untuk belajar supaya anak enjoy menerima pembelajaran tanpa tekanan.

Untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran menumbuhkan jiwa entrepreneurship, guru melakukan kunjungan ke rumah / luring sekali-kali, agar anak tidak merasa bosan, Kegiatan menumbuhkan jiwa entrepreneurship melalui kegiatan mengemas dan mendekor pot tanaman hias dilakukan secara tatap muka ini membuat anak antusias dan tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga perkembangan anak terlihat secara langsung dan mencapai tujuan yang di inginkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneliti diperoleh simpulan bahwa 1. Dalam skenario yang dibuat guru menyusun dalam membuat RPPM dan RPPH, dalam pembelajaran tidak hanya berupa teori, namun anak belajar secara langsung / nyata, seperti menghias pot, menyiram tanaman, dan memberi pupuk. Guru memperhatikan kegiatan tersebut Selama pembelajaran berlangsung dengan kegiatan yang kreatif dan inovatif untuk mengembangkan minat dan semangat anak. 2. Pada pelaksanaan guru, orang tua dan anak memberi respon yang berbeda-beda. Ada yang memberi respon positif dan respon negatif. Dengan adanya pandemic covid-19 guru merasa terbantu dalam kegiatan menumbuhkan jiwa entrepreneurship yang dilakukan di rumah karena anak dapat dibantu oleh orangtuanya. Respon anak terhadap pembelajaran menumbuhkan jiwa entrepre-

neurship sangat senang karena dapat belajar dan bertanya pada orangtuanya secara langsung. 3. Kendala serta kesulitan yang paling utama yaitu kurang fokus , karena kurangnya interaksi langsung dengan guru. Adanya keterbatasan kuota dan signal internet yang tidak stabil sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran menumbuhkan jiwa entrepreneurship menjadi terhambat.

DAFTAR PUSTAKA

- Devi, D. P., Sa'dullah, A., & Sulistiono, M. (2021). IMPLEMENTASI PERENCANAAN PEMBELAJARAN OLEH GURU PAI POLA PEMBELAJARAN DARING BERDASARKAN KURIKULUM 2013 DI SMAN 1MALANG. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 6(5), 39-49.
- Hani, A. A. (2019). Evaluasi pembelajaran pada PAUD. *Jurnal CARE (Children Advisory Research and Education)*, 7(1), 51-56.
- Jatira, Y., & Neviyarni, S. (2021). Fenomena Stress dan Pembiasaan Belajar Daring Dimasa Pandemi Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 35-43. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.187>
- Lasmini, L., & Windarsih, C. A. (2020). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Kecerdasan Intrapersonal Melalui Kegiatan Market Day. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(5), 432-438. <http://dx.doi.org/10.22460/ceria.v3i5.p%25p>
- Nazir, M. (2011). *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Rakhman, A., & Alam, S. K. (2020). Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Meningkatkan Life Skill Pada Anak Usia Dini. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 6(2), 9-17. <https://doi.org/10.22460/ts.v6i2p9-17.2063>
- Subekti, H. A. (2018). Penanaman Nilai-Nilai Entrepreneurship Pada Anak Usia Dini Melalui Pendidikan Karakter Di Kelompok B Ra Semai Benih Bangsa Al Fikri Manca Kretek. From http://digilib.uin-suka.ac.id/33586/1/14430013_BAB-I_V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfa-beta
- Syahid, A. A. (2019). Gembira bersekolah: memaknai fun learning di sekolah dasar. In *Current Research in Education: Conference Series Journal (Vol. 1, No. 1, p. 006)*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, from <http://Simkeu.Kemdikbud>